PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Rabu Tanggal: 04 Juni 2025 Halaman: 2

TERAS

Pejalan Kaki

PEMDA DIY tengah mengkaji pembangunan akses khusus bagi pejalan kaki dari kawasan eks Menara Kopi Kotabaru, Kota Yogyakarta menuju Malioboro. Area eks Menara Kopi Kotabaru bakal difungsikan sebagai lokasi parkir baru kendaraan roda dua dan roda empat di kawasan Malioboro menyusul rencana alih fungsi Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) menjadi ruang terbuka hijau (RTH).

Pemanfaatan area tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya pengurangan kepadatan lalu lintas di jantung Kota Yogyakarta, sembari mendukung konsep transportasi ramah lingkungan melalui pembiasaan berjalan kaki. Saat ini, Dishub DIY mulai melakukan pembongkaran TKP ABA secara bertahap. Pembongkaran dimulai dari bagian atap menggunakan tenaga profesional karena material bangunan akan dimanfaatkan kembali untuk pembangunan fasilitas parkir baru di kawasan Ketandan.

Area tersebut berdiri di atas tanah Sultan Ground (SG), di mana dalam penyiapannya pemerintah dibantu pihak Panitikismo Kraton Yogyakarta. Area tersebut mampu menampung sekitar 120 unit kendaraan roda dua dan 63 kendaraan roda empat. Selain itu, bangunan relokasi juga disiapkan untuk menampung lebih dari 150 PKL.

Lahan seluas sekitar 4.000 meter persegi tersebut disewa oleh Pemda DIY melalui Dishub DIY mulai Juni 2025 hingga Desember 2026, dengan luas bangunan mencapai sekitar 2.300 meter persegi. Selama masa sewa, seluruh jukir dan PKL dibebaskan dari kewajiban pembayaran retribusi atau sewa tempat.

Di sisi lain, Dishub DIY berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengalihkan parkir bus yang semula terpusat di TKP ABA ke dua titik lainnya, yakni TKP Ngabean dan TKP Senopati. Pemerintah mengapresiasi para juru parkir dan pedagang yang bersedia mengikuti penataan ini sebagai bagian dari pengembangan kawasan Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.

Sebelumnya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY merancang pembangunan RTH di area TKP ABA, Kota Yogyakarta untuk memperkuat keberadaan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO. DLHK DIY merancang kawasan seluas kurang lebih 7.000 meter persegi itu menjadi RTH dengan konsep tiga zona, yakni zona publik, sosial, dan alam. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005